

## ABSTRAK

**RIZKY MAWARNI PULUNGAN. NIM. 1132111018. HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KAB. DELI SERDANG. JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar negeri se-kec percut sei tuan kab. deli serdang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar negeri se-kec. Percut sei tuan yang berjumlah 66 sekolah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang di dukung dengan studi dokumentasi. Teknik analisa data dalam mengetahui kemampuan manajemn kepala sekolah dan kompetensi profesional guru digunakan teknik analisa data deskriptif untuk mengetahui hubungan manajemen kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru diolah menggunakan teknik koefisien korelasi dengan bantuan SPSS for Windows 16.0

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) kemampuan manajemen kepala sekolah yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam nilai 9,25, (2) kompetensi profesional guru yang terdiri dari aspek menguasai materi mata pelajaran, mengasai SK dan KD pada mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan sikap keprofesionalan dan memanfaatkan TIK dengan nilai rata-rata sebesar 11,72 ,(3) hubungan antara kemampuan manajemen kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa faktor kemampuan manajemen kepala sekolah memberikan sumbangan positif sebesar 0,417, dapat diartikan bahwa 41% kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh manajemen kepala sekolah. Hal itu juga dapat diartikan bahwa sebesar 59% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti kemampuan guru dalam mengembangkan profesionalitasnya, ketersediaan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dukungan moril dan material dari kepemimpinan sekolah.

